

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KELAS VI**



**SD NEGERI 5 KEBAYAKAN**

**TEMA 2 PERSATUAN DALAM PERBEDAAN  
SUBTEMA 1 RUKUN DALAM PERBEDAAN  
PEMBELAJARAN 2**

**MUATAN PELAJARAN  
PPKn DAN SBdP**

**DISUSUN OLEH**

**BUDI MULYANA, S.Pd  
NIP 198405172009041005**

**PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Satuan Pendidikan : SD Negeri 5 Kebayakan  
Kelas / Semester : VI / 1  
Tema : 2 Persatuan dalam Perbedaan  
Subtema : 1 Rukun dalam Perbedaan  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (5 x 35 menit), (10 menit simulasi)  
Muatan Pelajaran : PPkn, SBdP



### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan membaca cerita tentang “perbedaan yang menguatkan”, peserta didik mampu menyebutkan manfaat persatuan melalui hidup rukun dalam perbedaan pada bagan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
3. Dengan diskusi tentang pola lantai berbagi tarian daerah, peserta didik mampu menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mempraktikkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih dengan benar.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>		
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. <b>(Orientasi)</b></li><li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran (presensi) dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li><li>3. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. <b>(Pendidikan Karakter)</b></li><li>4. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa Pelangi indah karena warna mereka berbeda-beda. Hidup berbangsa dan bertanah air indah jika kita hidup rukun walaupun berbeda-beda. Hidup rukun merupakan landasan untuk terciptanya persatuan dan kesatuan.</li></ol>	10 menit  (2 menit simulasi)

	<p>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></p>	
<b>Inti</b>	<b>(Sintaks <i>Discovery Learning</i>)</b>	
<b>Sintak 1:</b> Pemberian Rangsangan ( <i>Stimulation</i> )	<p>1. Peserta didik mengamati gambar tentang masyarakat yang hidup rukun dalam perbedaan.</p>  <p>(Buku Siswa, halaman 8)</p> <p>2. Guru menstimulus peserta didik dengan mengajukan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa yang terjadi apabila pekerjaan tadi dilakukan sendiri?</li> <li>▪ Apa manfaatnya bersatu dalam bekerja?</li> <li>▪ Apa yang harus diperhatikan saat bekerja bersama?</li> </ul>	<p>4 JP x 35 menit (140 menit)</p> <p>(6 menit simulasi)</p>
<b>Sintak 2:</b> Pernyataan/Identifikasi masalah ( <i>Problem Statement</i> )	<p>3. Peserta didik membaca teks bacaan yang berjudul “Perbedaan yang menguatkan”. <b>(Mandiri)</b></p>  <p>(Buku Siswa, halaman 9)</p> <p>4. Peserta didik menuliskan hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut tentang hidup rukun dalam perbedaan dengan bentuk pertanyaan. <b>(Creative)</b></p>	
<b>Sintak 3:</b> Pengumpulan data ( <i>Data Collection</i> )	<p>5. Peserta didik menukarkan pertanyaan yang telah mereka buat dengan teman di sebelahnya dan mendiskusikan jawabannya bersama-sama. <b>(Collaboration)</b></p>	

	<p>6. Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi.</p>	
<p><b>Sintak 4:</b> Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>)</p>	<p>7. Peserta didik menuliskan kesimpulan tentang hidup rukun dalam perbedaan pada bagan yang terdapat dalam buku siswa. (<i>Critical and creative thinking</i>)</p>  <p>(Buku Siswa, halaman 10)</p> <p>8. Peserta didik menceritakan pengalaman mereka tentang hidup rukun di lingkungan tempat tinggal sebagai penerapan persatuan, dengan cara menjelaskan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perbedaan yang ada,</li> <li>▪ kegiatan yang dilakukan teman/warga bersama-sama secara rukun,</li> <li>▪ sikap peserta didik dan sikap keluarga mereka terhadap perbedaan tersebut, dan</li> <li>▪ manfaat yang mereka rasakan dari hidup rukun.</li> </ul> <p>(<i>Communication</i>)</p>	
<p><b>Sintak 5:</b> Pembuktian (<i>Verification</i>)</p>	<p>9. Peserta didik membaca teks bacaan “Lego-lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan”.</p>  <p>(Buku Siswa, halaman 11-12)</p>	

	<p>10. Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik.</p> <p>11. Peserta didik dibagi ke dalam 2 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.</p> <p>12. Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mengetahui cara melakukan tari lego-lego. (<i>Collaboration</i>)</p> <p>13. Peserta didik mengamati contoh berbagai formasi tarian berbentuk sudut yang terdapat dalam buku siswa.</p> <div data-bbox="612 580 1219 1008" data-label="Image"> </div> <p>(Buku Siswa, halaman 13)</p> <p>14. Guru memberi penguatan tentang pola lantai tari.</p> <div data-bbox="612 1106 1219 1216" data-label="Text"> <p>Seorang penari harus memperhatikan perpindahan, pergerakan dan pergeseran posisi saat menari. Pola lantai adalah pola denah yang harus dikuasai oleh seorang penari dan berfungsi untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak.</p> </div> <p>15. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk menemukan berbagai tari daerah dan pola lantai tariannya.</p>	
<p><b>Sintak 6:</b> Menarik simpulan/generalisasi (<i>Generalization</i>)</p>	<p>16. Bersama kelompoknya, peserta didik menuliskan contoh tari daerah dan pola lantai tariannya.</p> <p>17. Guru mendiskusikan jawabannya secara klasikal dan meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasilnya. Peserta didik lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan. (<i>Collaboration</i>)</p> <p>18. Peserta didik kemudian mempraktikkan salah satu pola lantai tarian yang dipilihnya dan setiap peserta didik menuliskan langkah pola lantai dan menggambarinya. (<i>Creative</i>)</p>	
<p><b>Penutup</b></p>		
	<p>1. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</p>	<p>25 menit</p>

	<p>2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok.</p> <p>4. Menyanyikan lagu daerah “Tawar Sedenge” untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</p> <p>5. Menutup pelajaran dengan berdo’a dan salam yang dipimpin oleh salah satu peserta didik</p>	(2 menit simulasi)
--	---	--------------------

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : peduli, tanggung jawab, dan teliti
- b. Penilaian Pengetahuan : jawaban singkat
- c. Penilaian Keterampilan : produk, unjuk kerja

#### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

##### a. Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					
		Peduli		Tanggung Jawab		Teliti	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Fitra Rahmatan						
2	Ihwandi						
3	Indah Wahdini						
4	Muhammad Bengi						
5	Naila Puspita						
6	Nasrun Riza Talif						
7	Raudhatul Jannah						
8	Setya Pratama						
9	Thaqif Azka						

##### b. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Perbedaan merupakan anugerah ....
2. Manfaat adanya persatuan di lingkungan sekolah adalah ....
3. Menjaga kerukunan di kelas merupakan contoh sikap yang mencerminkan sila Pancasila yang ...
4. Tari Randai dari Sumatera Barat menggunakan pola lantai ....
5. Tari Bungong Jeumpa dari Aceh menggunakan pola lantai ....

Kunci Jawaban.

1. Tuhan Yang Maha Esa (Allah SWT)
2. Belajar menjadi nyaman
3. Ketiga
4. Garis melengkung
5. Vertical dan horizontal

c. Penilaian Keterampilan

1. PPKn

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Memberikan 3 contoh perbedaan yang ada	Mampu menuliskan $\geq$ 3 contoh	Mampu menuliskan 3 contoh, namun masih salah satu contoh belum tepat	Mampu menuliskan 2 contoh	Hanya mampu menuliskan 1 contoh
Menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/warga	Mampu menuliskan <u>beberapa kegiatan</u> warga	Mampu menuliskan 2 kegiatan warga	Mampu menuliskan 1 kegiatan warga	Belum mampu menuliskan kegiatan warga yang mencerminkan hidup rukun
Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan	Mampu menuliskan $\geq$ 3 contoh	Mampu menuliskan 3 contoh, namun masih salah satu contoh belum tepat	Mampu menuliskan 2 contoh	Hanya mampu menuliskan 1 contoh
Menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan	Mampu menuliskan $\geq$ 3 manfaat	Mampu menuliskan 3 manfaat, namun masih salah satu belum berkenaan	Mampu menuliskan 2 manfaat	Hanya mampu menuliskan 1 manfaat

Catatan: Beri tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian:  $\frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Contoh :  $\frac{3+4+3}{12} \times 100 = \frac{10}{12} \times 100 = 80$

2. SBdP

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
<b>Sikap.</b> Peserta didik menunjukkan sikap: 1. Kerjasama 2. Tanggung jawab 3. Tertib 4. Mandiri 5. Memotivasi 6. Menginspirasi teman	Memenuhi ke semua kriteria	Memenuhi 5 dari 6 kriteria	Memenuhi 3 dari 6 kriteria	Memenuhi 2 dari 6 kriteria
<b>Kreasi dan Formasi tarian</b>	Mampu menciptakan lebih dari 3 gerak tari dan formasi secara mandiri	Mampu menciptakan 2 gerak tari dan formasi secara mandiri	Memerlukan bimbingan untuk menciptakan gerak tari dan formasi	Belum mampu menciptakan gerak tari dan formasi meski telah dibimbing
<b>Nilai-nilai</b>	Gerakan tarian terlihat jelas menampilkan sikap persatuan	Gerakan tarian cukup jelas menampilkan sikap persatuan	Gerakan tarian kurang jelas menampilkan sikap persatuan	Gerakan tarian tidak mencerminkan sikap persatuan

Catatan: Beri tanda checklist (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian:  $\frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Contoh :  $\frac{3+3+2}{12} \times 100 = \frac{8}{12} \times 100 = 66,67$

Mengetahui,  
Pengawas Pembina

Aceh Tengah, 05 November 2021  
Calon Kepala Sekolah Penggerak

**Makhmud Riyadhi, M.Pd**  
NIP 19640607 198610 1 001

**Budi Mulyana, S.Pd.**  
NIP 19840517 200904 1 005



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
KELAS VI**



**SD NEGERI 5 KEBAYAKAN**

**TEMA 2 PERSATUAN DALAM PERBEDAAN  
SUBTEMA 1 RUKUN DALAM PERBEDAAN  
PEMBELAJARAN 2**

**MUATAN PELAJARAN  
PPKn DAN SBdP**

**NAMA** : .....

**NO. ABSEN** : .....

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD 1)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 5 Kebayakan
Kelas/ Semester	: VI/ 1
Tema	: 2 Persatuan dalam Perbedaan
Subtema	: 1 Rukun dalam Perbedaan
Muatan Pelajaran	: PPKn

**A. Judul Kegiatan**

Hidup Rukun dalam Perbedaan

**B. Tujuan Kegiatan**

1. Dengan mengamati gambar dan membaca cerita tentang “perbedaan yang menguatkan”, peserta didik mampu menyebutkan manfaat persatuan melalui hidup rukun dalam perbedaan pada bagan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.

**C. Petunjuk Mengerjakan**

1. Amati dan bacalah teks yang berjudul “Perbedaan yang Menguatkan” yang terdapat pada bagian E. kegiatan peserta didik aktif di bawah.
2. Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku untuk menuliskan hal yang ingin diketahui dan kesimpulan tentang persatuan melalui hidup rukun dalam perbedaan.
3. Pertanyaan dan jawaban diisikan pada bagian kegiatan siswa aktif.

**D. Alat dan Bahan**

1. Peralatan menulis
2. Buku siswa

## E. Kegiatan Peserta Didik Aktif

### Tugas Kelompok

Bacalah teks berikut!

**Perbedaan yang Menguatkan**



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

Setelah mengamati gambar dan membaca teks tentang hidup rukun dalam perbedaan, tulis hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut dalam bentuk pertanyaan!

Tuliskan pertanyaan yang telah kamu buat dengan teman di sebelahmu dan diskusikan jawabannya bersama-sama!

### **Tugas Individu**

Tulis kesimpulan tentang persatuan melalui hidup rukun dalam perbedaan pada bagan berikut!



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD 2)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 5 Kebayakan
Kelas/ Semester	: VI/ 1
Tema	: 2 Persatuan dalam Perbedaan
Subtema	: 1 Rukun dalam Perbedaan
Muatan Pelajaran	: SBdP

**A. Judul Kegiatan**

Pola Lantai Tarian

**B. Tujuan Kegiatan**

1. Dengan diskusi tentang pola lantai berbagi tarian daerah, peserta didik mampu menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mempraktikkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih dengan benar.

**C. Petunjuk Mengerjakan**

1. Amati dan bacalah teks tentang Jenis Pola lantai yang berada pada poin E. Kegiatan Peserta Didik Aktif
2. Peserta didik menyebutkan berbagai tarian daerah beserta pola lantai yang diketahui.
3. Peserta didik dalam kelompok menuliskan langkah-langkah dan menggambar pola lantai dari tarian yang akan dipraktikkan.

**D. Alat dan Bahan**

1. Peralatan menulis
2. Buku siswa
3. Gambar tarian daerah

## E. Kegiatan Peserta Didik Aktif

### 1. Perhatikan jenis pola lantai berikut!



#### Pola Lantai Vertikal (Lurus)

Tari klasik banyak menggunakan pola lantai vertikal. Penari membentuk garis vertikal, yaitu garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya. Pola lantai ini memberikan kesan sederhana, tetapi kuat.



Tari Yospan, Papua



Tari Serimpi, Jawa Tengah



Tari Baris Cengkedan, Bali



#### Pola Lantai Diagonal

Penari berbaris membentuk garis menyudut ke kanan atau ke kiri.



Tari Gending Sriwijaya, Sumatra Selatan



#### Pola Lantai Garis Melengkung

Penari membentuk garis lingkaran. Tari rakyat dan tari tradisional banyak menggunakan pola ini. Pola lantai ini memberi kesan lemah dan lembut.

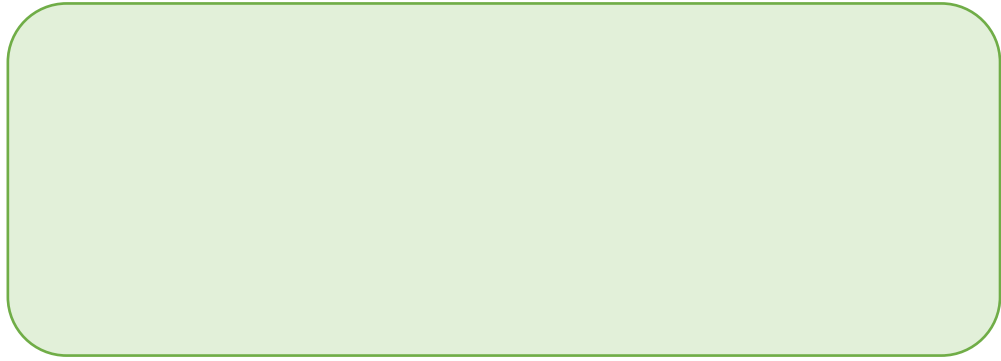


Tari Ma'badong, Toraja,  
Sulawesi Selatan



Tari Randai, Sumatra Barat

2. Temukan berbagai tari daerahmu! Sebutkan pola lantai tariannya!



3. Praktikkan pola lantai satu tarian bersama kelompokmu dan tuliskan langkah-langkahnya! Kamu bisa menambah menggambar pola lantai tersebut.



## F. Kesimpulan

Tulisakan kesimpulan dari hasil kegiatanmu hari ini pada tabel di bawah ini!

No	Uraian Kegiatan	Kesimpulan
1	Hidup Rukun dalam Perbedaan	
2	Pola lantai Tarian	



Bahan Ajar

A colorful illustration of a landscape. In the foreground, there are rolling green hills with a brown path. A tree with green foliage stands on the left, and a butterfly with orange and black wings is nearby. A bird with red and white wings is flying in the sky. The background features stylized blue and white waves representing the sky or water.

# Persatuan dalam Perbedaan

Kelas VI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan  
Subtema 1 Rukun dalam Perbedaan  
Pembelajaran 2

Budi Mulyana, S.Pd.  
SDN 5 Kebayakan

# Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar dan membaca cerita tentang “perbedaan yang menguatkan”, peserta didik mampu menyebutkan manfaat persatuan melalui hidup rukun dalam perbedaan pada bagan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
3. Dengan diskusi tentang pola lantai berbagi tarian daerah, peserta didik mampu menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mempraktikkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih dengan benar.

Pelangi indah karena warna yang berbeda-beda. Hidup berbangsa dan bertanah air indah jika kita hidup rukun walaupun berbeda-beda.









Apa yang akan terjadi apabila pekerjaan ini dilakukan sendiri?

Apa manfaatnya bersatu dalam bekerja?

Apa yang harus diperhatikan saat bekerja bersama?

## Perbedaan yang Memperkuat



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa

Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.





โรงเรียนวัดสามพันปี  
三潘它翁学校





Perbedaan  
tidak  
menghalangi  
persatuan.  
Dengan  
Bersatu, kita  
dapat  
melakukan  
banyak hal



# Tugas LKPD 1

- Kerjakan dengan Teman sebangku.



# KEBERAGAMAN INDONESIA BHINNEKA TUNGGAL IKA



Semangat persatuan bangsa Indonesia tercermin pada seni budaya lokal, salah satunya adalah melalui tarian. Banyak tarian daerah Indonesia yang menyerukan persatuan.



Ayo Membaca



Lego-lego, Tari Adat Alor  
Bermakna Persatuan

## Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyanyian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.







Tamu disambut oleh masyarakat yang dituakan, lalu diajak menuju sebuah pohon besar yang rindang, dengan beberapa warga perempuan yang berpegangan tangan mengelilingi pohon. Tamu dipersilakan untuk ikut serta dalam tarian tersebut. Dengan gerakan kaki yang diatur sedemikian rupa, penari akan bergerak mengitari pohon. Pasa saat yang sama, sirih

pinang dan minuman sopi ditawarkan. Gerakan kaki dan nyayian di masing-masing daerah bisa saja berbeda, namun bentuk formasi lingkaran dan komponen tradisional lainnya tetap sama.

Di dalam lingkaran, ada tiga lelaki yang memiliki tugas berbeda. Ada pemukul gong yang nadanya akan digunakan untuk menghitung langkah penari, kemudian ada seorang lelaki yang bemyanyi sekaligus mengucapkan pantun, dan seorang lagi bertugas membagikan sirih pinang serta minuman sopi.

Selain menjadi identitas setiap suku, tarian ini menjadi salah satu identitas pemersatu masyarakat Alor yang punya mimpi agar masyarakat dan pendatang terus bersatu membangun kampung serta negeri.

*Sumber: beritasatu.com, 8 Juni 2014, dengan penyesuaian*

Anak-anak adakah yang suka menari?





**Posisi dalam menari perlu diperhatikan oleh seorang penari. Pengaturan posisi ini disebut dengan pola lantai.**

**Seorang penari harus memperhatikan perpindahan, pergerakan, dan pergeseran posisi saat menari. Pola lantai adalah pola denah yang harus dikuasai oleh seorang penari dan berfungsi untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak**



# 1. Pola Lantai Vertikal (Lurus)

Tari klasik banyak menggunakan pola lantai vertikal. Penari membentuk garis vertikal, yaitu garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya. Pola lantai ini memberikan kesan sederhana, tetapi kuat.



Tari Yospan,  
Papua



Tari Serimpi,  
Jawa Tengah



Tari Baris Cengkedan,  
Bali

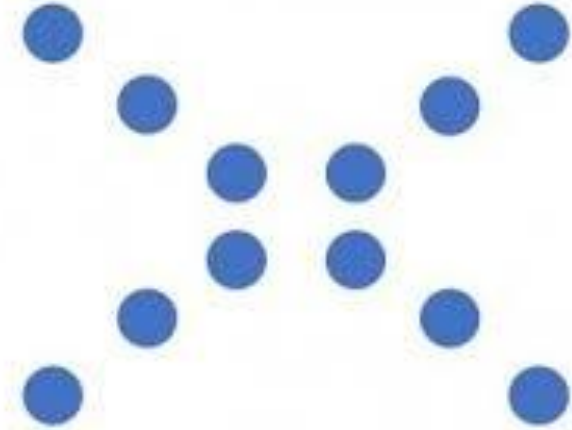
## 2. Pola Lantai Diagonal

Penari berbaris membentuk garis menyudut ke kanan atau ke kiri.



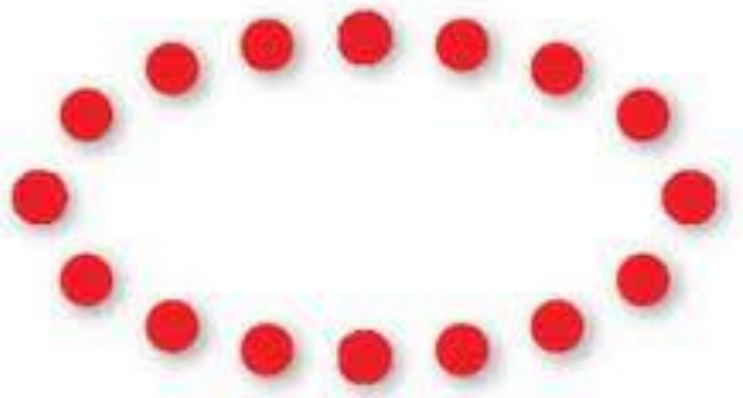
Tari Gending Sriwijaya,  
Sumatera Selatan

Pola Lantai Diagonal



### 3. Pola Lantai Garis Melengkung

Penari membentuk garis lingkaran. Tari rakyat dan tari tradisional banyak menggunakan pola ini. Pola lantai ini memberi kesan lemah dan lembut.



Tari Ma'badong, Toraja,  
Sulawesi Selatan



Tari Randai,  
Sumatera Barat

- Kerjasama yang baik harus dimiliki oleh seorang penari.

Tujuannya untuk menghasilkan tarian yang indah.

- Perbedaan yang dimiliki oleh para penari tidak boleh menghalangi semangat persatuan dalam menghasilkan tarian yang indah.





## Tugas LKPD 2

- Kerjakan dengan Teman kelompok.

